

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN PROPOLIS TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI HEPAR TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN DEWASA GALUR *Sprague dawley* YANG DIINDUKSI ETANOL 50%

Oleh

PRATAGANTA IRADAT

Propolis merupakan produk lebah yang memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi. Akan tetapi, penelitian mengenai pengaruhnya terhadap hepar masih jarang dilakukan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian propolis terhadap gambaran histopatologi hepar tikus yang diinduksi etanol. Penelitian eksperimental laboratorium ini menggunakan rancangan acak terkontrol terhadap 25 ekor tikus yang dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok 1: kontrol negatif, Kelompok 2: kontrol positif; Kelompok 3,4 dan 5: propolis + etanol. Etanol per oral diberikan kepada kelompok 2,3,4 dan 5 selama 14 hari. Kelompok propolis + etanol diberi propolis per oral dosis 0,00009 ml/grBB 1x sehari, 0,00026 ml/grBB 1x sehari, dan 0,00078 ml/grBB 1x sehari 1,5 jam sebelum pemberian etanol. Sampel hepar diambil untuk pemeriksaan histopatologi. Parameter kerusakan hepar berupa degenerasi lemak. Hasilnya menunjukkan etanol menyebabkan degenerasi lemak dibandingkan kelompok kontrol negatif. Kelompok 3, 4, dan 5 menunjukkan perbaikan pada gambaran degenerasi lemak hepar tikus. Dan pada kelompok 3 terjadi penurunan persentasi degenerasi lemak yang paling signifikan. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian propolis terhadap hepar tikus.

Kata kunci: Propolis, degenerasi lemak, etanol